

## DESAKAN ORANGTUA SANGAT BESAR

# Buka Kembali Sekolah Tatap Muka

**BOGOR (KR)** - Keinginan daerah untuk kembali melaksanakan sekolah tatap muka sangat besar. Namun kondisinya belum memungkinkan, kecuali daerah zona hijau dan zona kuning yang diperbolehkan buka aktivitas sekolah. Meski begitu, tetap harus memenuhi berbagai persyaratan.

"Kalau daerah zona merah dan orange risikonya tinggi, agar tidak buka sekolah dulu. Memang, keinginan daerah untuk kembali membuka sekolah sangat besar, meskipun wilayahnya masih zona merah," ujar Analis Kebijakan Ahli Madya Ditjen PAUD Dikdasmen Kemendikbud Suhartono Arham pada acara *media gathering* Forum Wartawan Pendidikan (Fortadik) bekerjasama dengan Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BKHM) Kemendikbud di Bogor, kemarin.

Disebutkan Suhartono, keinginan kepala daerah membuka sekolah kem-

bal, tidak lepas dari desakan masyarakat, dalam hal ini para orangtua murid. Pada umumnya orangtua murid sudah kecapaian mendampingi anak-anaknya mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Mereka sudah merasa mulai jenuh dan bosan.

Selain itu, tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa sebagian menjadi beban bagi orangtua, karena tidak semua orangtua menguasai semua mata pelajaran yang diberikan guru.

Menurutnya, kejenuhan siswa terhadap PJJ, kemungkinan kurangnya kreatif dari guru. PJJ ba-

nyak diberikan dalam bentuk tugas-tugas, seperti mengerjakan soal, membaca teks, membuat video dan lain-lain. Model pembelajaran seperti itu, banyak ditemukan hampir di semua mata pelajaran dan hampir di semua jenjang pendidikan.

"Kalau dalam sehari ada tiga atau empat mata pelajaran, dan semuanya memberikan tugas, tentu anak-anak menjadi bosan," ujar Suhartono Arham.

Oleh karena itu, kreativitas guru dalam melaksanakan PJJ menjadi kunci keberhasilan pembelajaran secara daring. Guru semestinya tidak mengambil jalan pintas, jalan paling mudah untuk melaksanakan PJJ, seperti memberikan tugas-tugas kepada siswa. Jika model PJJ seperti ini terus berlanjut, tentu anak menjadi jenuh dan bosan dan ujung-ujungnya anak

menjadi malas mengikuti PJJ.

Suhartono menyebutkan, Kemendikbud dalam tiga hari ini terakhir ini melakukan monitoring ke daerah-daerah zona hijau dan zona kuning yang sudah mulai membuka pembelajaran tatap muka. Dari pengamatan di lapangan, semua satuan pendidikan telah menerapkan protokol kesehatan sangat ketat, seperti mengenakan masker, mencuci tangan dan pembatasan jumlah siswa di kelas untuk menerapkan menjaga jarak.

Namun, meski sekolah telah menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, para siswa begitu keluar dari sekolah, sudah melepaskan masker, dan bermain secara berkerumunan. "Maskernya dilepas dimasukkan ke tas, untuk dipakai hari berikutnya, satu masker kadang bisa dipakai untuk sepekan," kata Suhartono. (Ati)



KR-Antara/Mohammad Ayudha

**PEMBELAJARAN JARAK JAUH:** Seorang guru memberikan pelajaran jarak jauh kepada siswa menggunakan radio handy talky (HT) di SD Negeri Mojo Pasar Kliwon Solo Jateng, Senin (24/8). Pihak sekolah memberikan fasilitas HT kepada siswa untuk mendukung sistem pembelajaran jarak jauh, karena sebagian siswa tak memiliki perangkat ponsel atau laptop yang didukung jaringan internet.

## Akreditasi Teknik Mesin UMY Kini A

**BANTUL (KR)** - Program studi (prodi) Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (TM UMY) meraih Akreditasi A dengan skor 364, sesuai Surat Keputusan (SK) BAN-PT No 4677/SK/BAN-PT/Akred/SVI-II/2020.

Raihan ini mengubah status akreditasi yang sebelumnya B. Ada 7 standar kriteria penilaian yaitu mulai dari visi-misi, tata pamong, mahasiswa, SDM, keuangan dan aset, sampai penelitian/pengabdian.

Ketua Prodi Teknik Mesin UMY, Ir Berli Kaniel PhD menjelaskan, ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mendapat akreditasi A.

"Langkah yang dilaku-

kan yakni melibatkan seluruh dosen, staf dan mahasiswa dalam menyiapkan dokumen borang sejak tahun 2018, pendampingan secara intensif dilakukan Badan Penjaminan Mutu (BPM)," jelasnya di ruang BHP UMY, Senin (24/8).

Salah satu kriteria penilaian adalah dilihat dari mahasiswa dan alumni. Artinya mahasiswa, dosen dan alumni memiliki peran penting dalam akreditasi.

"Prestasi mahasiswa dan dosen adalah salah satu butir yang dinilai pada boring," tambah Berli.

Di antara prestasi itu untuk mahasiswa, adalah juara lomba rancang bangun mesin BKSTM 2019, juara lomba desain AP-

STM 2019, juara kategori tanjakan lomba mobil hemat energi KMHE 2019, juara 3 PKM-T Pimnas ke-31, juara olahraga di berbagai cabang tingkat nasional, juara hifdzil Quran tingkat nasional dan masih banyak lagi. Sedangkan prestasi dosen meliputi bidang akademik yaitu diraihnya berbagai hibah penelitian, pengabdian, *visiting lecturer* tingkat nasional dan internasional.

Sementara, alumni Teknik Mesin UMY tersebar di berbagai bidang pekerjaan, baik di industri konstruksi, industri manufaktur, konsultan desain, sebagai wirausaha dan pendidik/peneliti, baik di level nasional maupun internasional. (Fsy)

## Klasterisasi PT Tak Perlu Dirisaukan

**YOGYA (KR)** - Pengelola kampus tidak perlu terlalu risau dengan adanya klasterisasi perguruan tinggi (PT) yang dilakukan pemerintah. Klasterisasi PT bukan sebuah kompetisi maupun pemeringkatan, melainkan mengelompokkan PT sesuai dengan level perkembangannya dan kemudian untuk dilakukan pembinaan.

"Klasterisasi pendidikan tinggi merupakan upaya Ditjen Dikti melakukan pemetaan atas kinerja PT. Lewat cara itu kinerja PT kembali diidentifikasi berdasarkan empat aspek utama," kata pengamat pendidikan UGM, Prof Dr Budi Santoso Wignyosukarto, Senin (24/8).

Keempat aspek tersebut meliputi

mutu sumberdaya manusia dan mahasiswa (input), pengelolaan kelembagaan perguruan tinggi (proses), capaian kinerja jangka pendek yang dicapai PT (output) dan capaian kinerja jangka panjang perguruan tinggi.

Budi Santoso mengungkapkan, klasterisasi tersebut bertujuan untuk mengetahui capaian dan kekurangan PT. Hal ini agar bisa melakukan peningkatan mutu kampus secara terus-menerus. Karena mutu PT tidak ada batasnya. Kendati demikian dalam sistem klasterisasi itu dirinya belum mengetahui arah pembinaannya kemana.

"Ditjen Dikti sebagai pembina PTN dan PTS, tentunya mempunyai

tugas membina selain pemegang regulasi. Karena PTN dan PTS menjalankan sebagian tugas negara mendidik anak bangsa. Semoga sistem klasterisasi ini tak menambah sistem birokrasi semakin rumit. Misal menambah beban pelaporan PT dengan capaian kinerja baru. Hal itu dikarenakan PTN dan PTS sudah sibuk dalam upaya peningkatan diri baik di sisi SDM, Keuangan dan Akademik," paparnya.

Mantan Koordinator Kopertis Wilayah V (sekarang L2Dikti) tersebut menambahkan, konsep reformasi birokrasi yang selalu dicanangkan pemerintah idealnya menyederhanakan proses/birokrasi pembinaan Dikti kepada PTN dan PTS. (Ria)

## EKONOMI



# AMBISI YANG KUAT DARI KB KOOKMIN BANK Untuk Mengambil Alih Bank Bukopin dalam RUPSLB 25 Agustus

Jakarta, 24 Agustus 2020 -

KB Kookmin Bank ("KB") berambisi untuk menjadi pemegang saham pengendali tunggal dengan porsi kepemilikan 67% saham PT Bank Bukopin Tbk ("BANK BUKOPIN"), setelah mendapat persetujuan pemegang dalam RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2020 untuk mengeksekusi saham baru yang diterbitkan Bank Bukopin dalam aksi korporasi private placement non-preemptive.

Menurut Rivan A Purwantono selaku Direktur Utama Bank Bukopin, dengan suntikan modal yang telah diberikan lebih dari USD200 Juta sesuai dengan non-preemptive private placement dan tambahan USD400 Juta diharapkan dapat memperkuat likuiditas Bank Bukopin. KB yakin dapat membawa stabilitas yang sudah lama ditunggu Bank Bukopin. Bantuan likuiditas itu diharapkan dapat memperkuat fondasi Bank Bukopin untuk terus berkembang.

Oleh karena itu, keputusan para pemegang saham dalam RUPSLB yang akan diadakan pada tanggal 25 Agustus 2020 harus berhasil disahkan dengan dukungan pemegang saham minoritas yang kuat.

**Situasi saat ini dan keinginan KB untuk memajukan Bank Bukopin**

Meskipun prospek pertumbuhan pasar perbankan di Indonesia berada pada posisi cukup sehat, walaupun secara industri terjadi penurunan kinerja, pada kuarta pertama tahun 2020, Bank Bukopin tetap menjaga kinerja pada posisi positif. Selain itu, Bank Bukopin juga baru-baru ini menjadi sasaran insu negatif yang menyebabkan kepanikan bagi nasabah.

Dengan latar belakang tersebut,



Dirut Bank Bukopin Rivan A Purwantono

KB bertekad untuk melakukan transformasi di Bank Bukopin untuk menjadi salah satu Bank yang dapat tumbuh berkelanjutan dan memiliki nilai tambah bagi perekonomian Nasional.

Sebelumnya, KB Kookmin Bank juga pernah mengalami kondisi krisis yang terjadi dalam industri perbankan Korea Selatan pada akhir 1990 hingga tahun 2000-an. Selama periode tersebut, KB Kookmin Bank berhasil menunjukkan rekam jejak yang luar biasa untuk bertahan di kondisi krisis dan menjadi grup keuangan terkemuka di Korea Selatan. Dengan pengalaman tersebut, KB yakin dapat membantu Bank Bukopin melewati masa pandemi saat ini, sehingga dapat Kembali meningkatkan kinerja positif dan terus tumbuh ke depannya.

**Rencana KB Kookmin Bank Untuk Merealisasikan Transformasi Bagi Bank Bukopin**

Pertama, Bank Bukopin akan sangat selektif dalam mencari pasar untuk bersaing, tetap fokus pada hal yang paling relevan dan sesuai dengan fokus bisnis, yaitu segmen Ritel, terutama UMKM, Koperasi dan Komu-

nitasi pelaku bisnis Indonesia-Korea, melalui penerapan standar disiplin sesuai manajemen risiko.

Selain fokus pada sektor UMKM, Direktur Utama Bank Bukopin, Rivan A. Purwantono mengatakan kerjasama antara Kookmin dan Bukopin juga dapat dilakukan untuk peningkatan layanan pada pengajuan KPR, apalagi sektor ini merupakan spesialisasi dari Kookmin. Menurutnya, dapat dilakukan percepatan dalam proses investigasi atau penilaian aset calon debitur dalam satu jam, dari data base yang dibangun sehingga pengajuan pun bisa lebih cepat prosesnya. Dengan penambahan investasi KB di berbagai aspek, transformasi manajemen dan Perseroan dapat lebih cepat, sehingga mampu melayani nasabah dengan lebih baik lagi.

Kedua, untuk melayani pelanggan dengan memberikan solusi terbaik, Bank Bukopin akan meningkatkan ciri khasnya dalam segmen bisnisnya, yaitu Ritel, melalui penawaran yang lebih berpusat pada Nasabah. Model bisnis dan operasinya akan disesuaikan secara khusus untuk segmen pasar yang sesuai dengan

segmen bisnis Bank Bukopin. Pengalaman KB dalam membangun waralaba Ritel yang kuat di Korea Selatan dapat bermanfaat untuk membantu Bank Bukopin menerapkan strategi tersebut.

Terakhir, transformasi ini dapat dicapai dengan dukungan organisasi yang sehat dan SDM yang berkomitmen. Untuk itu Bank Bukopin berkomitmen untuk mengembangkan talent internal yang Tangguh. KB juga akan mendedikasikan sumber daya terbaik untuk mengembangkan kapabilitas insan Bank Bukopin, melalui transfer knowledge di beberapa bidang, salah satunya Digitalisasi Jaringan Ritel Bank Bukopin dan Kontribusi Bank Bukopin pada perekonomian Indonesia.

**Tanda awal pemulihan dan pentingnya keberhasilan RUPSLB pada 25 Agustus 2020**

Terwujudnya KB menjadi pemegang saham pengendali tunggal Bank Bukopin, pasar sudah menunjukkan tanda-tanda positif. Setelah KB berpartisipasi dalam PUT V pada Juli 2020, kondisi rush money yang terjadi mulai berhenti.

Selain itu, Fitch juga meningkatkan peringkat Bank Bukopin menjadi AA- (dn) dengan prospek pengawasan peringkat positif. Peringkat tersebut berada di bawah kategori peringkat investasi, hal tersebut menjadi salah satu kunci bagi Bank Bukopin untuk mendapatkan kembali kepercayaan Nasabah dan meningkatkan kinerja.

Oleh karenanya, persetujuan para pemegang saham dalam RUPSLB mendatang untuk menyetujui private placement non-preemptive bagi KB Kookmin Bank sangat penting, guna memastikan KB dapat menyuntikkan lebih banyak modal ke Bank Bukopin dengan segera untuk mengkonsolidasikan kepemilikan saham serta melakukan transformasi di Bank Bukopin. Dengan kondisi tersebut akan memudahkan Bank Bukopin untuk mengimplementasikan arahan strategi baru (dengan dukungan penuh KB) dengan segera.

**Pentingnya Kepemilikan Mayoritas KB di Bank Bukopin untuk arah masa depan yang selaras**

Mengingat besarnya transformasi yang dibutuhkan oleh Bank Bukopin saat ini, guna menjadikan Bank Bukopin sebagai salah satu Bank Nasional yang terkemuka, Komitmen dari 2/3 hak suara pemegang saham sangat penting. Ini akan memungkinkan KB memberikan dukungan penuh kepada Bank Bukopin dengan lebih efisien.

Tanpa kepemilikan mayoritas 2/3 di Bank Bukopin, KB memiliki keterbatasan dalam memberikan dukungan finansial dan non finansial, hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap Bank Bukopin.

KB bermaksud untuk membangun grup jasa keuangan "lokal" di Indonesia dengan investasi langsungnya baru-baru ini di industri pembiayaan konsumen dan asuransi di Indonesia. Dalam hal ini, penawaran perbankan ritel Bank Bukopin akan mema-

inkan peran sentral dalam strategi KB secara keseluruhan di Indonesia, yaitu memberikan dukungan holistik bagi konsumen jasa keuangan Indonesia. Kemampuan Bank Bukopin untuk menerapkan strategi ini dan memfasilitasi investasi di Indonesia, dan membantu membangun infrastruktur dan bisnis Indonesia, juga akan terpengaruh secara negatif, jika KB tidak dapat mengkonsolidasikan kepemilikan saham, kontrol manajemen serta memastikan pelaksanaan yang transparan dari arah kebijakan strategi Bank Bukopin yang baru. Terkait hal ini, President & CEO KB Hur Yin mengatakan, KB akan bertanggung jawab penuh terhadap Bank Bukopin.

**Menata ulang masa depan Bank Bukopin dan Menciptakan Bank transparan di Indonesia**

Kedepannya, KB Kookmin Bank akan menyempurnakan tim Sumber Daya Manusia Bank Bukopin yang akan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja. KB berencana untuk menciptakan Tim Pemulihan yang akan bertugas mengoptimalkan kinerja neraca Bank Bukopin.

Selanjutnya, KB juga berencana menghadirkan Tim Digital (kolaborasi antara TI Bank Bukopin dan KB Kookmin Bank) yang berfungsi menciptakan platform mutakhir dan layanan *New Customer Experience* bagi Nasabah, terutama yang berada pada segmen Ritel dan mitra bisnis lainnya.

KB yakin Transformasi yang akan terjadi di Bank Bukopin dengan dukungannya, dapat menetapkan standar perbankan baru di industri perbankan Nasional tentang apa yang dapat dilakukan lembaga jasa keuangan Indonesia bagi Nasabah dan pemegang sahamnya. Keberhasilan rencana ini akan bergantung pada hasil yang baik dalam RUPSLB 25 Agustus 2020 mendatang, di mana dukungan pemegang saham minoritas yang kuat sangat penting. (\*)